

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian.

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban atas pertanyaan tertentu.⁵³

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif yakni “pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.”⁵⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik. Karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.⁵⁵

⁵³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 11.

⁵⁴Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 5.

⁵⁵Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YT3 Malang, 1990), hlm. 8.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan rumusan masalah pokok yaitu Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Batumpang Apam di Masjid Al-A'la Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kaum Masjid, Kepala Desa, Tokoh Ulama, Budayawan Kota Barabai dan Masyarakat yang melaksanakan Tradisi Batumbang Apam di Masjid Al-A'la Desa Jatuh kecamatan Pandawan yang berjumlah 10 orang.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui.

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder), dengan rincian sebagai berikut

a. Data Pokok (primer)

Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Sejarah timbulnya tradisi *batumbang apam* di Masjid Al-A'la di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 2) Pelaksanaan tradisi *batumbang apam* di Masjid Al-A'la di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 3) Motif dan tujuan melaksanakan tradisi *batumbang apam* di Masjid Al-A'la di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 4) Manfaat melaksanakan tradisi *batumbang apam* di Masjid Al-A'la di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 5) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *batumbang apam* di Masjid Al-A'la di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Data Penunjang (sekunder)

Data Penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian baik secara geografis maupun demografis penduduk.

Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Masjid Al-A'la dan Desa Jatuh
- 2) Letak geografis

- 3) Keadaan alam
- 4) Jumlah penduduk
- 5) Pendidikan
- 6) Mata pencaharian masyarakat
- 7) Keagamaan
- 8) Sosial budaya

c. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu Kaum Masjid Al-A'la dan Masyarakat yang melaksanakan tradisi *batumbang apam* terdiri dari 10 orang.
- b. Informan, yaitu Tokoh Ulama, Kepala Desa dan Budayawan Kota Barabai
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari Aparatur Desa, pengurus masjid maupun masyarakat sekitar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi.

Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian dari data-data pokok yang diperlukan. Adapun di sini penulis mengamati tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Batumbang Apam.

2. Wawancara.

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan informasi, jenis data yang didapat merupakan data primer dan data sekunder.

3. Dokumenter.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sejarah singkat berdirinya Masjid Al-A'la dan Desa Jatuh , letak geografis, keadaan alam, keadaan penduduk, pendidikan, mata pencaharian, keagamaan dan sosial budaya.

Untuk lebih jelas mengenai sumber data dan pengumpulan data, data dilihat pada matriks berikut ini:

Matriks 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Nilai-nilai pendidikan Islam</p> <p>Dalam tradisi <i>batumbang apam</i></p> <p>Di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang meliputi</p> <p>a). Sejarah timbulnya tradisi <i>batumbang apam</i></p> <p>b). Pelaksanaan tradisi <i>batumbang apam</i>.</p> <p>c). Motif dan tujuan melaksanakan Tradisi</p>	<p>Kaum Masjid Al-A'la, Tokoh Ulama, Kepala Desa, Budayawan</p>	<p>Wawancara, dokumenter, dan observasi</p>

	<p>Betumbang Apam</p> <p>d. Manfaat melaksanakan tradisi <i>batumbang apam</i>..</p> <p>e. Nilai-nilai pendidikan Islam Dalam <i>tradisi batumbang apam</i>.</p>	<p>Kota Barabai dan Masyarakat yang melaksanakan tradisi <i>batumbang apam</i> di Masjid Al-A'la</p>	
2	<p>Gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya Masjid Al-A'la dan Desa Jatuh</p> <p>b. Letak geografis</p> <p>c. Keadaan alam</p> <p>d. Jumlah penduduk</p> <p>e. Pendidikan</p> <p>f. Mata pencaharian</p> <p>g. Keagamaan</p> <p>h. Sosial budaya</p>	<p>Kantor Kecamatan Pandawan dan Kepala Desa Jatuh</p>	<p>Dokumenter dan Wawancara</p> <p>Dokumenter</p> <p>Dokumenter</p> <p>Dokumenter</p> <p>Observasi dan Dokumenter</p> <p>Dokumenter dan Observasi</p> <p>Dokumenter dan Observasi</p> <p>Dokumenter dan Observasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data.

Dalam pengolahan data ini ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Koleksi data yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Editing, teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban yang diberikan oleh responden dan informan sehingga siap disajikan.
- c. Display data yaitu menyajikan data agar mudah dipahami dan mudah dibaca.
- d. Reduksi data, yaitu teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari yang berhasil dikumpulkan.

2. Analisis data

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan permasalahan berdasarkan penafsiran dan argumentasi yang objektif dan logis, dibantu dengan besar kecilnya persentasi pada tahap interpretasi data. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian.

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian

- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahap persiapan
- a. Mengadakan seminar
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset dari Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian
 - d. Membuat pedoman wawancara dan observasi
 - e. Menyampaikan instrument pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Mengumpulkan data
 - b. Mengolah dan melakukan analisis data
 - c. Menarik simpulan
4. Tahapan Penyusunan Laporan

Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan selanjutnya diajukkan ke sidang munaqasyah untuk diuji, dipertahankan kebenarannya.